

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Nilai perusahaan adalah bagian aspek terpenting dalam bidang manajemen keuangan. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan menunjukkan kapasitas perusahaan untuk membangun kekayaan bagi para pihak yang berkepentingan. Dalam konteks manajemen keuangan, nilai perusahaan berperan tidak hanya sebagai indikator kinerja, tetapi juga sebagai dasar untuk pengambilan keputusan terkait investasi dan pembiayaan. Hal ini penting karena manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham melalui strategi seperti pengelolaan risiko, diversifikasi portofolio, dan pengambilan keputusan yang tepat waktu.

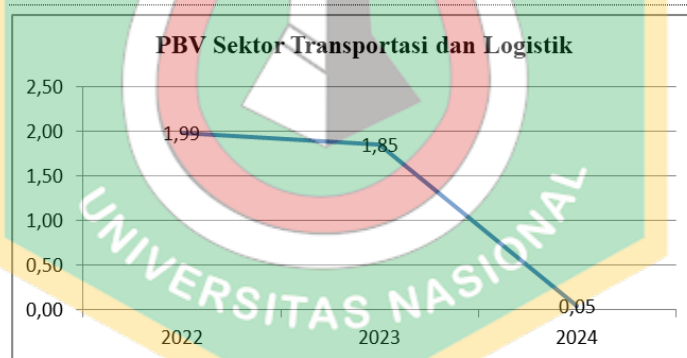
Menurut *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), nilai perusahaan ditentukan oleh risiko sistematis dan tingkat pengembalian yang diharapkan. Dalam mengelola keuangan perusahaan, manajer harus mampu menyeimbangkan antara risiko dan return agar nilai perusahaan tetap terjaga dan bertumbuh. Penerapan *governance* yang baik serta akuntabilitas perusahaan juga berperan penting dalam membangun kepercayaan para investor (Susilowati, D. *et.al.*, 2022).

Nilai perusahaan menjadi tolok ukur utama untuk menilai kesehatan dan prospek bisnis. Perusahaan dengan nilai yang tinggi cenderung lebih menarik bagi para investor, karena mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berkelanjutan dan bertahan di tengah persaingan. Oleh karena itu, pengelolaan faktor-faktor keuangan internal seperti struktur modal, kebijakan dividen, likuiditas, dan profitabilitas sangat diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. Di Indonesia, di mana pasar modal seperti BEI memainkan peran penting, nilai perusahaan memengaruhi keputusan *merger*, akuisisi, atau divestasi. Perusahaan dengan nilai tinggi lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman dengan suku bunga rendah atau menarik talenta melalui kompensasi berbasis saham. Meski demikian, nilai perusahaan rentan terhadap perubahan eksternal, seperti

perubahan regulasi atau kondisi ekonomi tertentu, yang mengharuskan pengelolaan yang proaktif.

Nilai perusahaan memegang peranan penting dalam sektor transportasi dan logistik, mengingat industri ini memerlukan investasi besar untuk infrastruktur. Nilai perusahaan yang stabil dapat menarik minat investor untuk mendukung pengembangan dan ekspansi bisnis. Tanpa nilai perusahaan yang kuat, perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam mempertahankan pangsa pasar atau berinovasi, yang pada akhirnya berdampak pada ketahanan bisnis di era digitalisasi. Namun, industri transportasi dan logistik pernah terjadi tekanan akibat pandemi COVID-19, lonjakan harga bahan bakar, serta ketidakpastian dalam perekonomian global. Berdasarkan data *Summary Financial Ratio by Price to Book Value* (PBV) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor transportasi dan logistik berada di angka positif 1,99 di tahun 2022, menurun di tahun 2023 menjadi 1,85, dan menurun drastis hingga 0,05 di tahun 2024.

Gambar 1.1  
Grafik PBV Sektor Transportasi dan Logistik 2022-2024



Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Penurunan yang tajam pada rasio *Price to Book Value* (PBV) sektor transportasi dan logistik dari 1,85 pada 2023 menjadi 0,05 kali pada 2024 merupakan indikator devaluasi ekstrem yang mencerminkan hilangnya kepercayaan pasar secara fundamental. Nilai PBV 0,05 ini mengartikan bahwa nilai pasar agregat sektor hanya dihargai sekitar 5% dari nilai buku aset bersih, yang menunjukkan bahwa pasar tidak mempercayai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat membenarkan nilai aset perusahaan. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa investor mengantisipasi

risiko likuiditas yang tinggi atau potensi kerugian modal (ekuitas) yang signifikan, mengarahkan fokus valuasi dari potensi pertumbuhan menjadi penilaian terhadap risiko kebangkrutan di tengah tekanan inflasi biaya operasional dan ketidakpastian ekonomi yang berkepanjangan.

Terdapat beberapa komponen krusial yang berdampak pada nilai perusahaan, yaitu struktur modal, kebijakan dividen, likuiditas, dan profitabilitas. Struktur modal mencerminkan rasio antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Temuan Erdi (2024) mengindikasikan bahwa struktur modal berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur di Indonesia. Temuan dari Santosa, Atahau, dan Martono (2024) mengindikasikan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas bertindak sebagai mediator dalam hubungan tersebut.

Dalam konteks sektor manufaktur, khususnya subsektor makanan dan minuman, kebijakan dividen terbukti memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan cenderung negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini diungkapkan oleh Fadilla Efpriati dan Indriati Sumarni (2024) berdasarkan penelitian pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2022.

Selain itu, likuiditas merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan stabilitas arus kas dan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga likuiditas berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di industri infrastruktur. Tingginya tingkat likuiditas seringkali mencerminkan adanya dana yang tidak dioptimalkan dengan baik (*idle cash*), yang pada akhirnya dapat mengurangi efektivitas penggunaan aset (Oktaviarni, *et.al.* 2023). Likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menanggung kewajiban jangka pendek. Kestabilan arus kas dan kapasitas yang tinggi dalam memenuhi kewajiban ini membuat likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur.

Tingkat profitabilitas mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Laba yang tinggi

menandakan efisiensi operasional dan pengelolaan yang baik, sehingga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan melalui peningkatan kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjang.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh pengelolaan struktur modal, kebijakan dividen, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh faktor keuangan internal terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam konteks perubahan ekonomi dan tekanan persaingan industri. Sejalan dengan uraian sebelumnya, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024”

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada penjelasan latar belakang sebelumnya, sektor transportasi dan logistik mengalami penurunan nilai perusahaan dalam beberapa tahun terakhir, yang ditandai dengan penurunan signifikan rasio *price to book value* periode 2022-2024.

Berdasarkan rumusan masalah dan model penelitian tersebut, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
2. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
4. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik dari segi teori maupun praktik, dengan rincian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya mengenai pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
  - b. Menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan kajian serupa, terutama pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Manfaat Praktis

- a. Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam merumuskan keputusan-keputusan terkait aspek keuangan, terutama dalam mengelola struktur modal, menetapkan kebijakan dividen, serta menjaga tingkat likuiditas dan profitabilitas agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk menilai dan menentukan keputusan investasi berdasarkan pengaruh faktor keuangan terhadap nilai perusahaan.
- c. Bagi pihak akademisi dan mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi dalam memahami hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik.

